

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kombinasi Terapi *Guided imagery* dan Aromaterapi *Diffuser* Minyak Esensial Mawar Terhadap Kecemasan Preoperatif Pada Pasien Katarak” di Klinik Utama JEC @ Cinere Tahun 2024 yang dilakukan pada 58 responden terbagi masing-masing atas 29 responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan ini dapat disimpulkan yakni:

- a. Gambaran karakteristik responden didapatkan kecemasan preoperatif katarak pada kelompok kontrol adalah rata-rata berusia 66 tahun dengan rentang 60 tahun hingga 72 tahun, sedangkan pada kelompok intervensi memiliki rata-rata berusia 63 tahun dengan rentang 58 tahun hingga 67 tahun. Untuk lama menderita katarak pada kelompok kontrol rata-rata selama 10 bulan dengan rentang 1 hingga 18 bulan dan kelompok intervensi rata-rata selama 18 bulan dengan rentang 2.5 hingga 15 bulan. Pada kedua kelompok, mayoritas memiliki jenis kelamin laki-laki 55.2%, dengan jenis katarak senilis mencapai 96.6%, serta pengalaman operasi sebelumnya yang dimiliki pada kelompok kontrol 66.5% dan kelompok intervensi 55%.
- b. Gambaran kecemasan responden preoperatif katarak pada kelompok intervensi memiliki rata-rata skor hasil sebelum diberikan terapi kombinasi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar adalah 19.52 dengan kategori kecemasan sedang, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rata-rata skor hasil sebelum tanpa diberikan perlakuan adalah 19.72 (20.00) dengan kategori kecemasan sedang. Terdapat perbedaan rata-rata skor kecemasan terjadi setelah 20 menit antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebesar 11.52. Pada kelompok intervensi setelah diberikan terapi selama 20 menit rata-rata skor kecemasan 9.76 dengan kategori kecemasan ringan yang memperlihatkan adanya penurunan rata-rata pada kelompok intervensi

yang signifikan, sedangkan pada kelompok kontrol setelah tanpa diberikan perlakuan 20 menit rata-rata skor kecemasan mengalami peningkatan dari sebelumnya yakni 21.28 dengan kategori kecemasan sedang.

- c. Berdasarkan hasil *uji paired t-test* pada kelompok intervensi atau kelompok dengan pemberian terapi menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap terapi kombinasi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar terhadap kecemasan preoperatif pada pasien katarak di Klinik Utama JEC @ Cinere Tahun 2024 dengan (*P-value* 0.000 atau  $<0.05$ ).
- d. Berdasarkan hasil *uji paired t-test* pada kelompok kontrol menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan ke arah negatif terhadap tanpa perlakuan terapi kombinasi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar terhadap kecemasan preoperatif pada pasien katarak di Klinik Utama JEC @ Cinere Tahun 2024 dengan (*P-value* 0.002 atau  $<0.05$ ).
- e. Berdasarkan hasil *uji independent t-test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan selama 20 menit bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap terapi kombinasi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar terhadap kecemasan preoperatif pada pasien katarak di Klinik Utama JEC @ Cinere Tahun 2024 dengan (*P-value* 0.860 atau  $>0.5$ ).
- f. Berdasarkan hasil *uji independent t-test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan selama 20 menit bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap terapi kombinasi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar terhadap kecemasan preoperatif pada pasien katarak di Klinik Utama JEC @ Cinere Tahun 2024 dengan (*P-value* 0.000 atau  $<0.05$ ).

## V.2. Saran

### a. Bagi Pasien dengan Kecemasan Preoperatif Katarak

Bagi pasien dengan kecemasan preoperatif katarak, penelitian ini dapat diimplementasikan dengan menerapkan pemberian kombinasi terapi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar untuk mengelola kecemasan sebelum menjalani operasi katarak, meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan, dan kepercayaan pasien terhadap tindakan operasi katarak yang akan dilakukan.

### b. Bagi Pelayanan

Bagi pelayanan kesehatan yang melayani tindakan operasi katarak, terutama bagi Klinik Utama JEC @ Cinere pada pelayanan keperawatan di ruang operasi hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi terapi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar dapat menjadi intervensi yang efektif, terjangkau, dan tidak berisiko sebagai alternatif dalam terapi komplementer yang dapat diberikan oleh pelayanan intervensi keperawatan sebelum tindakan operasi katarak untuk mencegah dan menurunkan kecemasan pasien, sekaligus memberikan peningkatan kepercayaan dan kesiapan pasien yang akan menjalani operasi katarak.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, kombinasi terapi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait terapi komplementer mengatasi kecemasan preoperatif terutama pada pasien katarak.

### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan penelitian ini dijadikan sebagai acuan yang berfokus pengaruh kombinasi terapi *guided imagery* dan aromaterapi *diffuser* minyak esensial mawar pada variabel faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan preoperatif pada pasien katarak lainnya seperti tingkat pengetahuan, dukungan sosial, dan keyakinan dengan menghubungkan analisis dari manfaat terapi pada setiap

variabel, sehingga dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan seluruh variabel yang ada secara rinci. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan memfokuskan pada spesifikasi jarak saat pemberian aromaterapi diffuser yang efektif dalam mengatasi kecemasan.